

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *psychological well being* dengan *work engagement* pada karyawan milenial PT Integral Offseet Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,684 dengan $p = < 0,001$ ($p < 0,050$). Koefisien determinasi R^2 antara *psychological well being* dengan *work engagement* sebesar 0,468 yang artinya sumbangan efektif *psychological well being* terhadap *work engagement* cenderung sebesar 46,8%, sementara itu sumbangan efektif sebesar 53,2% diperoleh dari faktor lain. Berdasarkan hal tersebut korelasi antara *psychological well being* dengan *work engagement* pada karyawan milenial PT Integral Offseet Yogyakarta berkorelasi sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan *psychological well being* dengan *work engagement* karyawan milenial. *Work engagement* pada karyawan dapat ditingkatkan dengan peningkatan *psychological well being* yang tepat. Peningkatan *psychological well being* dapat dilakukan dengan memperhatikan

dimensi *psychological well being* yaitu, *autonomy, environmental mastery, personal growth, positive relations with others, purpose in life*, dan *self acceptance*. Pihak perusahaan dapat melakukan malam keakraban untuk menjalin komunikasi interpersonal sesama rekan kerja, pelatihan untuk pelatihan skill karyawan dan juga evaluasi di setiap bulan untuk melihat kelebihan yang baik untuk ditingkatkan dan kekurangan yang perlu dibenahi ke depannya. Harapan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan, peningkatan kualitas dan layanan.

2. Bagi Karyawan Milenial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi karyawan milenial untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan *psychological well being* dengan *work engagement* yang telah dimiliki. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan *psychological well being* dalam bekerja seperti memiliki penilaian positif terhadap diri sendiri dan kehidupannya di masa lalu, keinginan untuk memiliki hubungan yang berkualitas dengan orang lain, perasaan menjadi pribadi yang mandiri, kapasitas untuk mengendalikan hidup dan lingkungan secara efektif, keyakinan bahwa kehidupan seseorang memiliki tujuan dan arti, dan perasaan untuk terus bertumbuh dan berkembang secara personal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat untuk mengembangkan dan menggali lagi referensi teori dan faktor yang memengaruhi *work engagement*, karena penelitian ini hanya terbatas pada hubungan antara dua faktor saja, yaitu

psychological well being dengan *work engagement*. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian tersebut, diharapkan dapat lebih memperhatikan proses subjek dalam pengisian skala. Peneliti mengalami hambatan untuk memastikan karyawan mengisi skala dengan jujur atau tidak, peneliti tidak dapat mengontrol apakah subjek mengisi skala dengan sungguh-sungguh atau tidak, sehingga faktor-faktor diatas memungkinkan untuk subjek cenderung mengisi skala cenderung pada pernyataan yang baik di mata orang lain dan waktu pengisian skala oleh subjek dilakukan disaat jam istirahat dan saat tidak ada customer membuat subjek terburu-buru untuk mengisi skala sehingga hal ini memungkinkan subjek yang mengisi kurang berkonsentrasi dan dengan tidak dengan keadaan yang sebenarnya.